

OPTIMALISASI BOX REKAYASA PENETAS TELUR SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PETERNAKAN BEBEK DI KOTA PALOPO

Heryanus¹, Ahmad Jaibil², Tohadi³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik Komputer, Universitas Cokroaminoto Palopo

¹*email: heryuncpftkom@gmail.com*

²*email: ahmadjaibil@yahoo.com*

³*email: ftkomtohadi@yahoo.com*

Abstract

The main priority in this activity is to optimize the method of hatching duck eggs that are traditionally a simple hatching with hatching eggs open a business based Engineering Box egg incubator. The method used in this activity is that the first is the inclusion egg production, incubation period, hatching period, and the removal of children duck into the shelter cage and the second is the pricing, which is done by conducting a market survey on the market price of ducklings. So with the use of Box Engineering egg incubator, it can produce ducklings on a large scale and this effort is quite promising.

Keywords: *Business, hatching duck eggs*

1. PENDAHULUAN

Usaha penetasan telur bebek adalah kegiatan yang sudah dilakukan oleh para peternak unggas sejak dari dahulu. Akan tetapi, metode penetasan yang dilakukan oleh masyarakat di daerah Kota Palopo masih menggunakan cara yang alami, yaitu dengan memanfaatkan induk ayam sebagai medianya. Apabila jika dipikir, maka proses penetasan tersebut tidaklah mungkin untuk dapat menghasilkan anak bebek dalam skala yang besar.

Adapun tujuan dari pelaksanaan program ini adalah untuk mengoptimalkan proses penetasan telur bebek yang masih bersifat alami atau tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Kota Palopo menjadi proses yang sederhana tetapi memiliki potensi pasar yang baik dan dapat menghasilkan anak bebek dalam skala besar yaitu dengan membuka usaha penetasan telur bebek berbasis Box Rekayasa Penetas Telur.

2. METODE

Untuk mencapai visi atau tujuan dari kegiatan ini, maka kegiatan ini harus dilakukan dalam beberapa tahapan kegiatan.

Proses Produksi)

Pada dasarnya, proses produksi telur bebek membutuhkan waktu selama kurang lebih 30 hari. Secara umum, dapat diuraikan sebagai berikut.

Pemasukan Telur

Pemasukan telur dilakukan pada saat Box Rekayasa benar-benar siap untuk dipergunakan, antara lain suhu sesuai dengan standar dan kelembaban. Sebelum dimasukkan ke dalam Box Rekayasa, telur dicuci dengan air agar kotoran dan bakteri yang menempel pada telur hilang. Selama 3 hari pertama, telur didiamkan dalam Box Rekayasa atau tidak dibuka. Peletakan telur adalah dengan cara dibaringkan yang telah dinomori pada setiap sisinya.

Pengeraman Telur

Pada hari ke-4, sudah bisa dilihat telur-telur yang memiliki benih atau tidak. Telur yang memasuki hari ke-4 s/d hari ke-25, harus kita bolak-balik sebanyak 3 kali sehari dengan interval pemutaran 8 jam. Pada hari ke-4 juga telur diangin-anginkan dengan cara membuka ventilasi box selama kurang lebih 10-15 menit. Proses mengangin-anginkan telur ini perlu dilakukan setiap 3-4 hari sekali sampai hari ke-25.

Yang perlu diperhatikan selain suhu dijaga supaya tetap konstan adalah kelembaban udara. Jika kelembaban dirasa kurang, maka dapat ditambahkan dengan menyemprotkan air hangat pada telur. Untuk memudahkan mengontrol telur sudah dibalik atau belum, maka beri tanda dengan spidol pada tiap-tiap sisi telur, yaitu diberi tanda A, B dan C.

Masa Menetas

Telur bebek akan mulai retak sedikit demi sedikit, dan pada hari ke-26 atau hari ke-27 sudah mulai terdengar suara dan cangkang yang terbuka pada bagian paruhnya. Pada hari ke-28 samapi dengan hari ke-30, telur dalam Box Rekayasa yang normal akan menetas semuanya. Perlu dicermati bahwa, apabila ada telur yang susah pecah, perlu dibantu mengelupas dengan tangan tetapi harus berhati-hati.

Hal tersebut biasanya dikarenakan oleh karena cangkang telur terlalu tebal. Anak bebek yang sudah menetas kemudian dipindahkan ke dalam kandang penampungan sementara.

Penentuan Harga dan Pemasaran

Tahap ini merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan survei pasar terhadap harga anak bebek yang berada dipasaran. Sebelum melakukan proses penjualan, maka terlebih dahulu dilakukan proses pengenalan produk kepada khalayak dengan cara promosi dan sosialisasi. Promosi produk dilakukan dengan cara menyebarkan brosur, pemasangan pamflet pada tempat-tempat umum, dan promosi melalui radio dan surat kabar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, jumlah Box Rekayasa yang digunakan adalah sebanyak 2 unit. Masing-masing unit berisikan atau berkapasitas 200 butir telur. Jadi, jumlah telur bebek yang ditetaskan adalah sebanyak 400 butir.

Tabel 1. Biaya Pengeluaran

Uraian	Jumlah (Unit)	Biaya/ Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Telur bebek	400 butir	2.000	800.000
Pakan	1 sak	300.000	300.000
Vaksin	1 dos	200.000	200.000
Listrik	1 bulan	100.000	100.000
Transp ortasi	1 bulan	50.000	50.000
Total			1.450.000

Adapun biaya operasional yang timbul selama kegiatan produksi dilaksanakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Dari 400 butir telur yang ditetaskan, jumlah anak bebek yang berhasil diproduksi adalah sebanyak 337 ekor. Harga jual yang dipatok untuk setiap ekor anak bebek adalah sebesar Rp. 7.000,-. Penjualan anak bebek dilakukan ditempat produksi yakni di Jl. Mungkasa, Kota Palopo dan telah dilakukan sebanyak 3 kali penjualan dari jumlah total anak bebek yang diproduksi. Penjualan pertama sebanyak 70 ekor, penjualan kedua sebanyak 50 ekor, dan penjualan yang ketiga adalah sebanyak 217 ekor.

Table 2. Waktu dan Tempat Penjualan

Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
Sabtu, 8 Juni 2013	Jln. Mungkasa, Kota Palopo
Selasa, 11 Juni 2013	Jln. Mungkasa, Kota Palopo
Sabtu, 15 Juni 2013	Jln. Mungkasa, Kota Palopo

Usaha ini menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan khususnya di Kota Palopo. Sebab, usaha ini merupakan usaha yang terbilang langka di Kota Palopo. Dengan patokan harga yang terjangkau yakni Rp. 7.000,-/ekor apabila dibandingkan dengan harga anak bebek yang dijual pada umumnya dipasaran yang harganya berkisar antara Rp. 8.000,- s/d Rp. 8.500.000,-/ekor.

Tabel 3. Hasil Penjualan

Tgl. Penjualan	Jumlah	Harga per ekor (Rp)	Jumlah (Rp)
Sabtu, 8 Juni 2013	70 ekor	7.000	490.000
Selasa, 11 Juni 2013	50 ekor	7.000	350.000
Sabtu, 15 Juni 2013	217 ekor	7.000	1.519.000
Total			2.359.000

Agar hasil yang ditargetkan tercapai, maka diperlukan proses produksi yang matang dan

sistem penjualan dan pemasaran yang baik pula, sehingga dapat menjadi bisnis yang menjanjikan.

Jadi, keuntungan yang dapat diperoleh perbulan yaitu:

$$C = A - B$$

dimana:

A : Hasil Penjualan

B : Total Pengeluaran per bulan

C : Total Pemasukan

$$\begin{aligned} C &= A - B \\ &= \text{Rp. } 2.359.000 - \text{Rp. } 1.450.000 \\ &= \text{Rp. } 909.000,- \end{aligned}$$

Jadi produksi untuk setiap bulannya diperoleh keuntungan sebesar Rp. 909.000,-

4. KESIMPULAN

Dengan digunakannya Box Rekayasa Penetas Telur, maka dapat menggantikan proses penetasan telur bebek yang masih bersifat alami/tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Kota Palopo menjadi proses yang sederhana tetapi menghasilkan anak bebek dalam skala besar. Di samping itu, usaha ini cukup menjanjikan karena banyaknya masyarakat dan para pengusaha peternakan bebek yang mencari anak bebek, baik dari luar Kota Palopo maupun dari Kota Palopo sendiri.

Diharapkan kedepannya dalam usaha ini adalah semakin banyak dan besar kapasitas Box Rekayasa yang digunakan dalam proses produksi, maka dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Sebab dalam pelaksanaan kegiatan ini hanya menggunakan 2 Box Rekayasa saja.

Jadi, hasil yang diperoleh cukup lumayan dari segi hasil. Dan yang perlu diperhatikan dalam usaha ini untuk memperoleh hasil produksi yang maksimal atau mendukung keberhasilan produksi adalah tergantung dari beberapa faktor yaitu persiapan tempat, persiapan box rekayasa, dan pemilihan telur. Disamping itu, faktor pendukung lainnya adalah seperti sumber panas, air, operator, pemutaran telur, dan peneropongan, serta ketekunan.

Juga, PKM-Kewirausahaan ini diusahakan dapat berkelanjutan, sehingga kedepannya dapat menjadi usaha yang menjanjikan dan dapat berkembang menjadi usaha yang besar yang nantinya dapat memberikan suatu sumbangsih kepada masyarakat pada umumnya.

5. REFERENSI

- [1] Faizal, D. 2010. *Menetaskan Telur Bebek*. <http://berita-129-menetaskan-telur-bebek.html>. Diakses tanggal 10 Juni 2013.
- [2] _____. 2010. *Tata Cara Penetasan Telur Itik*. <http://www.sentralternak.com>. Diakses tanggal 12 Juni 2013.